

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Besaran nilai ekonomi Indonesia yang diukur dengan indikator pendapatan nasional dan produk domestik bruto menunjukkan penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Padahal, perekonomian Indonesia mengalami penurunan laju pertumbuhan paling tajam sebesar 2,07 persen pada periode 2016-2020. Perekonomian Indonesia dapat juga digambarkan melalui kondisi struktur dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Struktur ekonomi Indonesia menunjukkan peranan dari masing-masing lapangan usaha maupun komponen pengeluaran dalam pembentukan PDB. Dilihat dari sisi lapangan usaha, Struktur ekonomi Indonesia tidak berubah secara signifikan dari tahun 2016 hingga 2020. Perekonomian Indonesia selama ini selalu dipimpin oleh manufaktur. Berikutnya adalah pertanian, kehutanan dan perikanan. Perbaikan mobil dan sepeda motor, grosir dan eceran. Pada tahun 2020, masing-masing sektor usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar 19,88%, 13,70%. dan 12,93 persen terhadap perekonomian.(Badan Pusat Statistika, 2021)

Dari data Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan tahun 2010 diketahui bahwa pada tahun 2020 perekonomian Kalimantan Selatan tumbuh sebesar -1,81 persen. Pertumbuhan ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2019 dimana perekonomian Kalimantan Selatan tumbuh sebesar 4,08 persen.(Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, t.t.)

Kalsel menempati posisi kedua terbawah yang artinya pendapatan di wilayah Kalsel masih sangat rendah. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap inflasi Kalimantan Selatan adalah bahan makanan, beras lokal, ikan, tomat, telur, dan bawang merah. Sementara itu, ayam, cabai, bayam, mangga, dan mentimun menahan inflasi. Sejak awal 1997, pertanian telah berkembang dengan baik, memungkinkannya menjadi penyelamat ekonomi nasional selama krisis mata uang dan krisis ekonomi berikutnya. Secara umum, lingkungan tempat berkembangnya produk pertanian seperti pangan dan hortikultura, tanaman pangan, hewan, dan perikanan sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. (Sari, 2018)

Sektor pertanian merupakan salah satu industri yang menyediakan pendapatan tenaga kerja, yang di negara-negara berkembang diyakini antara 60 dan 70 persen, sektor pertanian merupakan komponen penting dari perekonomian sebagian besar negara tersebut. Lebih banyak perhatian harus diberikan pada pengembangan pertanian, bahkan jika kebijakan perlindungan industri dihapus, pertanian dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan. Salah satu tugas sektor pertanian adalah penyediaan bahan makanan pokok. Besar kemungkinan penduduk secara otomatis akan meningkatkan konsumsinya sehingga ekonomi petani dapat tumbuh. Biasanya, investasi dapat digunakan untuk menguntungkan sektor pertanian. Untuk mencapai peningkatan hasil panen yang berkelanjutan, peningkatan teknologi dan pengelolaan pertanian, khususnya perbaikan air

tanah dan pengelolaan pascapanen, harus menjadi prioritas utama. Kondisi demikian menuntut sektor pertanian bersama dengan sektor lainnya harus dikelola sebagai sektor ekonomi. Sektor tersebut berperan bukan sebagai sektor pendukung atau pelengkap pembangunan nasional tetapi sebagai sektor kunci berdampingan dengan sektor industri..(Irvan & Yuliarmi, 2019)

Di bawah ini merupakan ayat yang berhubungan dengan pertanian. QS Al-An'am ayat 99 sebagai berikut :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ  
شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ  
النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ  
وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ  
وَيَذَعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*“Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sunggu, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”(Al-Qur’an Al Karim dan Terjemahnya, 2018)*

Dari surat Al-Anam ayat diatas, Allah SWT menerangkan bahwasanya Allah menurunkan hujan ke tanah pertanian, dan hujan itu menumbuhkan berbagai tanaman, termasuk padi. Padi menghasilkan

banyak bulir berupa biji padi yang dapat digunakan masyarakat setempat sebagai bahan pokok sehari-hari. Semakin banyak beras yang diproduksi, semakin tinggi pendapatan petani padi. (Sari, 2018)

Sektor pertanian lebih sensitif terhadap iklim. Pola cuaca yang berbeda tersedia tergantung pada kondisi pasar bersama dengan cuaca global. Kebijakan anugerah dan kegembiraan memiliki tema seperti dingin dan hujan yang berkepanjangan dalam batas pengetahuan. Perubahan kondisi kulit dan kondisi tidak meleleh dapat menyebabkan hujan yang tidak kunjung reda, hujan ungu yang buruk, suhu ekstrim dan perubahan arah angin yang tiba-tiba.

Pengaruh faktor eksternal pendapatan pertanian padi salah satunya adalah iklim dan hama. Perubahan iklim akan semakin memengaruhi hasil panen, keanekaragaman hayati, dan seluruh rantai makanan. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan dan menimbulkan kerawanan pangan bagi penduduk dunia (Greenpeace Thailand, 2010). Negara berkembang adalah negara agraris yang sangat merasakan akibat perubahan iklim, sehingga sangat terpengaruh oleh perubahan iklim. Produksi pertanian akan menurun dengan perubahan iklim, mempengaruhi dampak ekonomi negara-negara yang sangat bergantung pada cadangan pangan dan ekspor pertanian. (UNEP, 2018).(R dkk., 2020)

Wabah kerusakan tanaman disebabkan oleh serangan hama langsung, tetapi kerusakan ini lebih parah ketika hama menjadi penyebab penyakit tanaman. Masalah dengan hama adalah kelimpahannya. Beberapa

istilah yang sering digunakan pada penyebutan hama, tergantung pada sudut pandang orang. Klasifikasi hama dari sudut pandang ekonomi, kondisi hama ini dapat menyebabkan kerusakan tertentu, atau dengan kata lain kerusakan spesifik yang ditimbulkannya. Serangan OTP merupakan ancaman yang harus dihadapi dalam proses manufaktur, pergudangan dan penjualan karena dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produk.. (Maimunah, 2013)

Desa sungai musang adalah salah satu desa dikecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini yaitu desa yang memiliki sebagian besar pendapatan masyarakatnya dari hasil pertanian sawah. Geografis desa ini berbatasan dengan perairan muara Sungai Barito. Desa ini bisa dijangkau menggunakan kendaraan roda dua dengan jarak tempuh sekitar 1,5 jam dari Kecamatan Gambut atau menggunakan perahu dari Banjarmasin.

Penduduk di desa Sungai Musang yang berjumlah penduduk kurang lebih sekitar 1.474 orang dan memiliki sekitar 406 kepala keluarga .(Fadil sekdes Desa Sungai Musang, komunikasi pribadi, 14 Januari 2023) Pada beberapa tahun belakangan ini mengalami permasalahan seperti padi yang mengalami kerusakan oleh sebagian masyarakat di desa sungai musang. Kerusakan pada tanaman padi dapat mengakibatkan penurunan hasil panen yang berdampak secara tidak langsung yaitu penurunan pendapatan masyarakat karena sebagian besar masyarakat disana penghasilannya itu dari hasil panen padi sehingga perekonomian disana menjadi lemah . Banyaknya lahan di desa sungai musang itu tidak menentu dari setiap

masyarakatnya, ada masyarakat yang memiliki jumlah lahan yang cukup luas dan ada juga masyarakat yang memiliki lahan yang sedikit, bagi masyarakat yang memiliki lahan sedikit kerusakan hasil panen ini sangat berdampak pada perekonomiannya. Kerusakan hasil panen tersebut sebagian besar dikarenakan perubahan iklim yang pada saat ini tidak menentu dan hama-hama pada tanaman yang sering mengganggu, serta pasang surutnya air yang tidak menentu bahkan sampai air berubah rasa menjadi asin yang dapat mengakibatkan keusakan pada tanaman padi tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan diatas penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi di Desa Sungai Musang, tentang faktor eksternal apa yang sangat berpengaruh terhadap menurunnya hasil panen padi dan pendapatan ekonomi masyarakat desa Sungai Musang yang mayoritas masyarakatnya bertani, dan dituangkan pada sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “ Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor eksternal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar?
2. Apakah faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar ?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh secara parsial antara faktor eksternal terhadap Pendapatan petani di desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh secara simultan antara faktor eksternal terhadap pendapatan petani di desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara garis besar manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor eksternal Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Dan meningkatkan kemampuan untuk mencari tahu

apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan petani padi desa sungai musang.

2. Bagi desa, hasil penelitian ini semoga bermanfaat dan sebagai pedoman untuk mencari tahu pangaruh faktor eksternal yang dominan terhadap pendapatan petani padi diDesa.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan rujukan jika ingin meneliti tentang faktor eksternal apa yang mempengaruhi pendapatan petani padi desa sungai musang.

#### **E. Definisi Operasional**

Faktor eksternal yang sering mempengaruhi pertanian adalah iklim dan hama. Iklim (climate) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kerusakan hasil panen dan menurunnya pendapatan masyarakat. Iklim adalah rangkuman atau hasil perubahan jangka panjang nilai-nilai faktor meteorologi (harian dan bulanan) disuatu daerah. Tinjauan ini juga bisa dijelaskan sebagai statistik seperti Rata -rata, maksimum, minimum, frekuensi.(Afika, 2019)

Melalui efek berjenjang dan kerentanan ketahanan pangan tertentu, Perubahan iklim akan memiliki dampak tidak langsung dan langsung pada empat dimensi ketahanan pangan yaitu Ketersediaan, promosi, penggunaan, stabilitas (FAO 2011). Semua aspek ketahanan pangan dipengaruhi oleh perubahan iklim, tetapi ketahanan pangan tidak hanya bergantung pada dampak langsung perubahan iklim terhadap produksi pangan, tetapi juga

pada pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, arus perdagangan, dan kebijakan bantuan pangan. (Keane et al., 2009) . Perubahan iklim memiliki implikasi yang signifikan terhadap ketahanan pangan dan keuangan (Thompson dan Scoones, 2009). Perubahan iklim akan mempengaruhi ketahanan pangan, ketersediaan udara dan tingkat produktivitas di Afrika (Hope, 2009). Perubahan iklim diperkirakan akan mempengaruhi semua faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan, Ketersediaan, Akses, Stabilitas, Pemanfaatan.(Temesgen Begna, 2022)

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertanian juga menghadapi tantangan yang semakin berat, namun pada saat yang sama menghadirkan peluang besar dalam hal anomali perubahan iklim. Iklim yang keras dan sulit diprediksi menjadi penghambat kegiatan pengembangan agribisnis, khususnya budidaya padi. Berbagai jenis tanaman yang dibudidayakan sulit untuk berproduksi secara optimal akibat iklim yang tidak menentu, sehingga petani menghadapi resiko kerusakan tanaman yang berujung pada kerugian.

Hama atau hewan pengganggu tanaman juga menjadi faktor yang mempengaruhi produksi padi dan pendapatan masyarakat. Saat menanam padi, kita tidak bisa terhindar dari gangguan hama pada tanaman. Untuk memerangi organisme berbahaya ini, kita dapat mengambil tindakan pencegahan agar tujuan reproduksi kita tercapai.

Pendapatan ekonomi adalah uang atau produk yang diterima dari pihak ketiga atau produk dari perusahaan yang dinilai dengan harga komoditas saat ini. Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh dalam

bentuk uang untuk memenuhi kebutuhan harian, secara langsung atau tidak langsung penting untuk kehidupan dan mata pencaharian..(Soediyono, t.t.)

Pertanian adalah jenis aktivitas produksi berdasarkan proses pertumbuhan tanaman. Peran sektor pertanian yaitu menyediakan pangan bagi seluruh masyarakat yang dijual dan menguntungkan. Salah satu pertanian yang ada di Indonesia adalah petani padi, padi merupakan tanaman tahunan.

Dari sini kita dapat memasukkan bahwa pendapatan petani adalah hasil dari upayapetani dari hasil usahatani yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi. Penghasilan adalah sumber pendapatan bagi orang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penghasilan juga dapat dikatakan sebagai jumlah total uang yang dimiliki seseorang selama periode waktu tertentu.

## F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama, Tahun, dan Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Dana Rusdian, (107092003159), 2012, Skripsi : <i>Faktor-Faktor</i>	Hasil pada penelitian ini adalah petani padi di kelurahan	Persamaan pada penelitian ini adalah membahas	perbedaan pada penelitian ini adalah faktor-faktor

<p><i>yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Mustikasari Kota Bekasi .</i></p>	<p>Mustikasari memiliki rata-rata pendapatan sebesar kurang dari 1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi memperoleh pendapatan yang kecil. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah konversi, lahan usaha, produksi padi, harga jual, dan biaya produksi.</p>	<p>tentang faktor-faktor yang membahas tentang pengaruh pendapatan petani padi.</p>	<p>yang dibahasnya.</p>
<p>Nurhijjah, Retna Astuti K,</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan nilai</p>	<p>persamaan pada penelitian</p>	<p>Perbedaan pada penelitian</p>

<p>E.Harso Kardhinata. 2019. Jurnal: <i>Dampak Serangan Organisme Penggangu Tanaman dan Perubahan Iklim terhadap produksi dan Pendapatan Petani Sawah di Sumatra Utara.</i></p>	<p>R2 sebesar 97,6% artinya variabel luas tanam, luas panen, luas serangan OPT, luas banjir dan luas kekeringan secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap produksi padi sawah di daerah penelitian. Variabel luas tanam , luas panen, luas serangan OPT, luas banjir dan luas kekeringan secara terpisah variabel luas panen berpengaruh signifikan terhadap produksi padi</p>	<p>ini adalah sama-sama membahas tentang serangan organisme pengganggu atau hama dan iklim</p>	<p>ini adalah pada penelitian terdahulu ini memiliki dua varaiabel y yaitu produksi dan pendapatan sedangkan peneliti membahas tentang faktor eksternal pendapatan. Serta lokasi yang diteliti oleh penelitan terdahulu ini berbeda dengan tempat yang ingin diteliti oleh peneliti.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	sawah di daerah penelitian.		
Vivi Nur Indah Sari (1451010266), 2018, skripsi : <i>Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (studi di kecamatan sukarame Kota Bandar Lampung).</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Sukarame. Dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai coefficient variabel produktivitas sebesar 0,860375, nilai t-hitung sebesar 4,447581 dan nilai signifikansi	Persamaan pada penelitian ini adalah variabel y nya saja dimana pada penelitain ini sama-sama membahas tentang pendapatan masyarakat petani padi.	perbedaan pada penelitan ini adalah variabel x yang tidak memiliki kesamaan, karena peneliti membahas tentang faktor eksternal pendapatan. Dan lokasi penelitian yang berbeda juga.

	<p>sebesar 0.0000 (&lt;5%). Sedangkan nilai R-Square sebesar 0.172337 (17,23%), hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel produktivitas sebesar 17,23% sedangkan sisanya 83,77% dipengaruhi oleh variabel lain.</p> <p>Dalam ekonomi islam faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan merupakan hal yang harus diperhatikan</p>		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

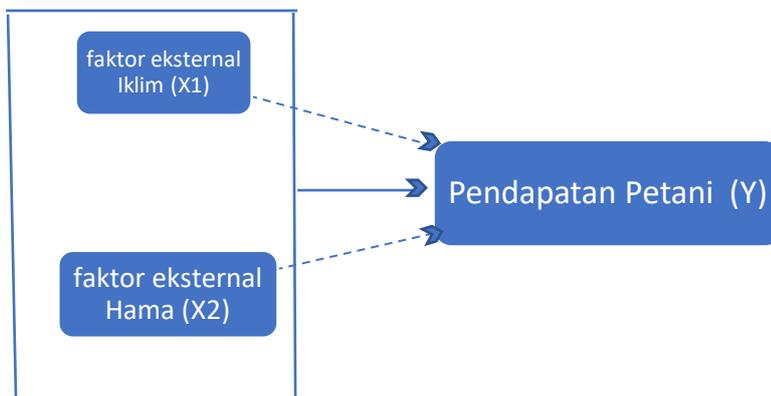
	dengan baik sebab faktor tersebut yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan suatu hasil mulai dari produksi yang dapat meningkatkan produktivitas, distribusi hingga konsumsi.		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Sumber : penelitian terdahulu, 2023

## G. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini adalah:

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir



Keterangan garis:

- > = Hubungan secara parsial
- > = Hubungan secara simultan

## H. Hipotesis

H1 : Yaitu faktor eksternal Iklim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kab. Banjar.

H2 : Yaitu faktor eksternal Hama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

H3 : Yaitu faktor eksternal Iklim dan Hama, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Ho : yaitu faktor eksternal Iklim dan Hama tidak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan karya ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis. Setiap bab berisi pembahasan yang berbeda tetapi terkait unit. Sistemnya adalah sebagai berikut:

Bab I, yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka pikir, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II: Fondasi teoritis. Bab ini berisi teori tentang faktor eksternal iklim, hama, pendapatan petani padi, pendapatan menurut perspektif islam

Pada Bab III Metodologi Penelitian, bab ini membahas tentang jenis penelitian, subjek penelitian dan metode yang digunakan, variabel penelitian serta analisis yang digunakan.

Bab IV menyajikan data dan laporan penelitian. Hasil dan analisis penelitian yang dilakukan pada bab ini berkaitan langsung dengan rumusan masalah yaitu, apakah faktor eksternal pendapatan petani di Desa Sungai Musang di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten banjar berpengaruh secara parsial

Dan apakah faktor eksternal pendapatan masyarakat di Desa Sungai Musang Kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar berpengaruh secara simultan

Bab V merupakan kesimpulan, yang terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian. Di bagian akhir karya ini terdapat daftar pustaka sebagai bahan sumber.